

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Jenis penelitian kuantitatif karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, realtif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (*kausal*). Proses penelitian yang bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep/teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan.¹⁹

Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh sistem nisbah bagi hasil akad mudharabah dalam tabungan iB Hasanah terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah Cabang Semarang. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian kausalitas (sebab akibat), yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab akibat) dari dua atau

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke- 10, 2010, Hlm. 14

lebih variabel. Data yang akan diperoleh dari pengamatan langsung di BNI Syariah Cabang Semarang.

3.1.2 Sumber Data

Agar tidak keliru dalam menentukan sumber data, maka peneliti harus melihat kembali konsep, variabel, dan indikator variabel serta pengukuran yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menentukan sumber data, dijelaskan pula mengenai populasi dan sampel penelitian.²⁰

3.1.2.1 Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.²¹ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap nasabah BNI Syariah cabang Semarang.

3.1.2.2 Data Sekunder

3.1.2.2.1 Data sekunder internal

Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang dipublikasikan atau tidak

²⁰ Prof. Dr. H. M. Burhan Bugin, S.Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2006, h. 60

²¹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008, Hlm. 103

dipublikasikan.²² Data sekunder internal penelitian ini berasal dari data historis BNI Syariah cabang Semarang.

3.1.2.2.2 Data sekunder eksternal

Data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar BNI Syariah yaitu berupa publikasi dari pemerintah, internet dan data komersial. Data sekunder eksternal penelitian ini berasal dari internet.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat- sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan iB Hasanah BNI Syariah cabang Semarang.

²² *Ibid*, Hlm. 108

²³ Sugiyono, *loc. cit.*, Hlm. 117

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul *representatif*. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi nasabah tabungan iB Hasanah BNI Syariah cabang Semarang yang berjumlah 25.434. Sedangkan besarnya sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.²⁴

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{25.434}{1 + 25.434(0,1)^2}$$

$$n = \frac{25.434}{1 + 254,34}$$

$$n = \frac{25.434}{255,34}$$

$$n = 99,61 = 100$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 137

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Jadi, dari rumus slovin di atas, dengan nilai kritis sebesar 10% dibutuhkan besaran sampel sejumlah 99,61. Karena jumlah responden merupakan variabel diskret, maka 99,61 dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, serta merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang *representative* (mewakili).²⁵ Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* yaitu teknik penarikan sampel *convenience (accidental sampling)*. Metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses sebagai responden.²⁶

Menggunakan teknik *convenience* karena didasarkan pada keterbatasan ketiadaan kerangka sampel, selain itu peneliti tidak mengetahui daftar nama seluruh nasabah tabungan iB Hasanah pada BNI Syariah cabang Semarang.

²⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, 2005, Hlm. 105

²⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008, Hlm. 175

Maka peneliti akan memberikan kuesioner terhadap nasabah yang mudah ditemui dan bersedia menjadi responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.²⁷ Penelitian ini menggunakan bentuk Angket langsung tertutup yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami responden, kemudian semua alternatif jawaban telah tertera dalam angket sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Instrumen yang diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik skala likert 5 poin untuk mengukur variabel penelitian. Responden nantinya memilih jawaban dari pernyataan positif dengan 5 alternatif jawaban yang ada, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu- ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2006, Hlm. 162

Setiap alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai skor sebagai berikut:

- a. SS dengan skor 5
- b. S dengan skor 4
- c. RR dengan skor 3
- d. TS dengan skor 2
- e. STS dengan skor 1

Prosedur pengumpulan angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

- a. Menanyai responden, apakah benar sebagai nasabah tabungan iB Hasanah BNI Syariah cabang Semarang.
- b. Membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kualifikasi atau peneliti membantu memberikan instrument pertanyaan kepada responden bagi responden yang tidak bersedia mengisi sendiri.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi responden.
- d. Memasukkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

3.4.2 Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi

objek penelitian tersebut.²⁸ Dari proses pelaksanaan observasi, penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati objek penelitian di BNI Syariah cabang Semarang.

3.4.3 Metode Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.²⁹ Paling utama di dalam melakukan wawancara adalah memperhatikan kemampuan pewawancara dalam mengendalikan wawancarnya. Ini disebabkan efektivitas wawancara banyak tergantung pada pewawancara.³⁰

Metode wawancara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu misalnya terkait dengan nisbah bagi hasil, proses yang hanya diketahui oleh pihak internal BNI Syariah cabang Semarang. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai pimpinan atau karyawan di BNI Syariah cabang

²⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, Hlm. 134

²⁹ Sugiyono, *op.cit.*, Hlm. 151

³⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, 2005, Hlm. 131

Semarang serta nasabah Tabungan iB Hasanah untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

3.5 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah.³¹

Dalam pengertian yang lebih konkret sesungguhnya variabel itu adalah suatu konsep operasional penjelasan tersebut tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.³² Agar variabel tersebut dapat diukur maka peneliti harus menjelaskan ke dalam konsep operasional variabel, maka untuk itu variabel harus dijelaskan ke dalam indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Kalau peneliti mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik, maka peneliti tidak kesulitan dalam mengoperasionalkan variabel begitu pula dalam menentukan indikator-indikator.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen* yaitu:

³¹ Sugiyono, *op.cit.*, Hlm. 151

³² Prof. Dr. H. M. Burhan Bugin, S.Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2006, h. 60

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam kaitanya hal ini variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Nisbah Bagi Hasil Akad Mudharabah (X).
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.³³ Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Loyalitas Nasabah (Y).

Dalam penelitian ini, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item- item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden. Selanjutnya instrumen tersebut akan diukur menggunakan skala untuk menghasilkan data yang akurat. Skala pengukuran disini menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.5
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1) Sistem Nisbah Bagi Hasil	<i>Nisbah</i> bagi hasil merupakan nisbah dimana para nasabah mendapatkan	a. Konsistensi b. Proporsional c. Transparansi	Skala likert

³³ *Ibid.*, h. 62

	hak atas laba yang disisihkan yang terkandung dalam akad mudharabah.		
2) Loyalitas Nasabah	Besarnya kemungkinan nasabah membeli kembali dan ketersediaan mereka untuk menjadi partner lagi dalam perusahaan.	a. Transaksi berulang b. Merekomendasikan kepada orang lain c. Menggunakan jasa lain yang ditawarkan	Skala likert

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.³⁴ Data analisis yang digunakan adalah:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, variabel penelitian disebut variabel laten atau *un-observed* yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke- 10, 2010, Hlm. 207

langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi- dimensi yang diamati atau indikator – indikator yang diamati dengan skala likert dalam bentuk kuesioner. Selanjutnya kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuosioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesiner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁵

Apabila r hitung $>$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulanya item kuesioner tersebut valid.

Apabila r hitung $<$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulanya item kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, Nilai *cronbach alpha* kritis pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Undip, Cetakan V, 2011, Hlm.52

Analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus regresi, baik regresi linier maupun regresi berganda, kemudian diuji dengan uji t dan uji F untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil yang diperoleh regresi berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bila memenuhi beberapa asumsi ini disebut asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas jika variabel-variabel bebas yang ada berkorelasi atau sama lain secara ekstrim, ada kemungkinan dua variabel atau lebih mempunyai korelasi yang sangat kuat sehingga pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel Y sukar dibedakan. Berikut ini adalah analisis output dari uji multikolinearitas. Patokannya adalah jika VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1.

3.6.2.2 Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau

mendekati normal Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. persyaratan normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area di sekitar garis lurus.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) yang biasa muncul dalam penelitian *time series*. Pengujian adanya *autokorelasi* dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test).

Jika angka $D - W$ di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Jika angka $D - W$ antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.

Jika angka $D - W$ di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.³⁶

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.³⁷ Dasar analisis *scatterplot* adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-

³⁶ Singgih Santoso, SPSS: *Mengelola Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta:Penerbit PPM, 2000) hal. 216-219

³⁷ Imam Ghazali, *Op. Cit*, hlm. 125.

titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. Sedangkan kalau tidak membentuk pola atau kalau titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti terjadi *heteroskedastisitas*.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

3.6.3.1 Regresi Linear Sederhana

Teknik regresi linear sederhana adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16 berdasarkan data-data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden.

3.6.3.2 Uji t

Untuk menguji hipotesis dalam dalam penelitian ini menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan ($\alpha = 0,05$).³⁸

Hipotesis:

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jaka $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

³⁸Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta:Penerbit PPT Elex Media Komputindo, 2012 hal. 190

Keputusan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6.3.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui R square.

3.6.3.4 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah pengujiannya adalah:

3.6.3.4.1 Merumuskan hipotesis

H_0 : $b_1, b_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan

H_a : $b_1, b_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara simultan

3.6.3.4.2 Merumuskan kesimpulan

Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima.³⁹

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak.

³⁹ Jonathan sarwono, *opcit*, hal 190